

**PENGARUH STRUKTUR ASET, GROWTH OPPORTUNITY DAN RISIKO
BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL**

Nur Azizah Basmar¹, Yusriadi Hala², Fihma Nur Awalia³,
Institusi/lembaga Penulis : ^{1,2,3}STIEM Bongaya Makassar
Alamat e-mail : ¹azizah.basmar@gmail.com, ²yusriadihala49@gmail.com ,
³fihmanurawalia3112@gmail.com

ABSTRACT

The Effect of Asset Structure, Growth Opportunity, and Business Risk on Capital Structure in Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This study aims to determine and analyze the influence of asset structure, growth opportunities, and business risk on capital structure in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach, a method used to describe the company's condition through analysis based on quantitative data. The population used in this study is 45 food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023. The sampling method used in this study is purposive sampling, a technique for selecting data sources based on certain considerations or criteria. The data sources in this study are secondary data. The results of this study indicate that Asset Structure (X1) does not have a significant effect on Capital Structure in Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Y), Growth Opportunity (X2) does not have a significant effect on Capital Structure in Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Y) and Business Risk (X3) has an influence and significance on capital structure in food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (Y).

Keywords: Asset Structure, Growth Opportunity, Business Risk, Capital Structure.

ABSTRAK

Fihma Nur Awalia (2025) Pengaruh Struktur Aset, Growth Opportunity dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Struktur Aset, Growth Opportunity dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam menggambarkan keadaan perusahaan yang dilakukan dengan analisis berdasarkan data kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023 yaitu sebanyak 45 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode

purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Aset (X1) tidak berpengaruh signifikan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Y), Growth Opportunity (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Y) dan Risiko Bisnis (X3) berpengaruh dan signifikansi terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y).

Kata Kunci: Struktur Aset, *Growth Opportunity*, Risiko Bisnis, Struktur Modal.

A. Pendahuluan

Di era globalisasi sekarang ini, daya saing ekonomi mengalami peningkatan secara signifikan, Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan perlu menjaga keberlangsungan hidup dalam operasi bisnisnya agar dapat bertahan. Perusahaan yang ingin memperbesar usahanya membutuhkan modal yang besar. Sumber penggunaan pendanaan yang besar dalam struktur modal berasal dari dana internal dan eksternal. Sumber dana perusahaan yang berasal dari dana internal berupa laba atau keuntungan perusahaan yang belum dibagikan, sedangkan sumber dana eksternal berupa pinjaman/utang sering dijadikan sebagai pertimbangan para manajer dalam mengelola perusahaan.

Utang menjadi salah satu sarana pendanaan yang menarik bagi perusahaan untuk rekapitalisasi atau restrukturisasi modal, karena utang sebagai penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham (Awaluddin,2019). Persaingan ekonomi yang semakin meningkat setiap tahunnya mendorong para pengelola perusahaan untuk dapat meningkatkan dan memaksimalkan produksi dan pemasaran serta mengatur strategi untuk keberlangsungan suatu perusahaan. Manajer juga dituntut untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Untuk dapat memenuhi tujuan tersebut maka diperlukan pengambilan keputusan

yang tepat dari perusahaan, salah satu keputusan utama adalah mengenai struktur modal.

Pengambilan keputusan mengenai struktur modal di sebuah perusahaan ditentukan oleh manajer keuangan. Manajer keuangan harus menghadapi suatu keberagaman pembelanjaan, yang berarti bahwa perusahaan harus memerhatikan proporsi penggunaan utang atau modal sebagai sumber dananya. Maka dapat dikatakan bahwa modal dalam sebuah perusahaan adalah hal yang paling penting.

Menurut Desi Nur Siskawati dan Bambang Suryono (2022) struktur modal merupakan kombinasi hutang dan modal yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang dapat meminimalkan biaya modal rata-rata dan memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimalkan nilai harga pasar saham perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat menjaga keseimbangan struktur modal dengan tidak menggunakan hutang secara berlebihan. Struktur modal dihitung menggunakan rumus *debt to equity ratio* yaitu, perbandingan total hutang dan total

modal sendiri. *Debt to equity ratio* (DER) adalah kebijakan pendanaan dalam perusahaan untuk membayar hutang dengan modal sendiri dan berkaitan erat dengan penciptaan struktur modal untuk memaksimalkan nilai dalam perusahaan.

Masalah struktur modal sangat penting karena berkaitan dengan banyak pihak, seperti kreditur, pemegang saham, dan manajemen. Struktur modal yang baik yaitu ketika struktur modal yang optimal, dalam artian struktur modal tersebut dapat menyeimbangi antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan, dengan kata lain jika risiko lebih besar dibandingkan dengan tingkat pengembalian, maka struktur modal dikatakan kurang optimal dan begitu juga sebaliknya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah struktur aset atau aktiva merupakan kekayaan atau sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat di masa yang akan datang. Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan maka semakin tinggi kemampuan untuk mendapatkan jaminan hutang jangka panjang. Perusahaan yang memiliki

aktiva tinggi cenderung menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya (Desi Nur Siskawati dan Bambang Suryono, 2022). Struktur aset yang ada di suatu perusahaan menjadi satu di antara aspek yang memengaruhi struktur modal sebab bermanfaat pada penentuan seberapa banyak perusahaan memperoleh utang jangka panjang sehingga hal tersebut bisa berdampak pada penetapan besarnya dari struktur modal yang dimiliki (Andika & Sedana, 2019). Menurut Setiawati & Veronica (2020) struktur aset yang semakin tinggi akan berakibat pada tingginya struktur modal sebab aset tetap yang dijadikan sebagai utang juga semakin besar. Maka hasil penelitian (Maliki, 2019), yang menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nur Cahyani dkk, 2022) menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Faktor lain yang mempengaruhi struktur modal adalah *growth opportunity*. *Growth opportunity* adalah perkiraan pertumbuhan suatu perusahaan dimasa mendatang. Perkiraan

pertumbuhan ini digunakan dalam mengukur kemampuan. Hasil penelitian yang dilakukan (Moh. Arridho dkk, 2023) dan (Achmad & Maliki, 2019) menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan menurut (Dawud & Hidayat, 2019) *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Selain struktur aset dan *growth opportunity*, risiko bisnis juga memengaruhi struktur modal. Risiko bisnis terjadi apabila perusahaan tidak cukup dana dalam pembiayaan operasional bisnisnya seperti upah buruh, uang muka pembelian bahan baku, beban utiliti, dan lain-lain. Hal tersebut disebabkan karena ketidakpastian return atau arus kas masuk dari produk-produk yang dihasilkan. Risiko keuangan merupakan ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Risiko bisnis perusahaan adalah suatu keadaan dimana perusahaan tidak mampu menutup kewajiban keuangannya (Zahro dkk, 2022). Risiko bisnis berhubungan dengan jenis usaha yang dipilih dari kondisi ekonomi yang dihadapi,

perusahaan yang mempunyai risiko bisnis yang tinggi lebih baik menggunakan utang yang lebih kecil. Hasil penelitian yang dilakukan (A. Munandar dkk, 2019) dan (Meilyani dkk, 2019) menunjukkan bahwa Risiko bisnis berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan menurut (Dela Khoiriya dkk, 2020) dan (Wulansari dkk, 2022) menunjukkan bahwa Risiko bisnis berpengaruh negatif dan tidak

Adapun fenomena struktur modal yaitu Debt to Equity Ratio (DER) yang terjadi berdasarkan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 sebagai berikut :

**Perusahaan Manufaktur Sektor
Makanan dan Minuman
Yang terdaftar di BEI Tahun
2021-2023**

No	Kode Saham	Debt to Equity Ratio (DER)			Rata-rata perusahaan
		2021	2022	2023	
1	ADES	36,87	34,47	00,02	23,79
2	CAMP	13,01	12,17	14,28	13,15
3	DLTA	29,55	30,61	292,84	117,67
4	MYOR	75,33	73,56	54,11	67,67
5	ULTJ	44,15	26,68	125,16	65,33
Rata-rata Periode		39,76	35,50	97,28	57,52

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel dapat dilihat hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023, dapat disimpulkan bahwa rata-rata struktur modal (DER) setiap tahun mengalami naik turun disetiap perusahaan, namun rata-rata periode diantaranya di tahun 2021 sebesar 39,76%, tahun 2022 sebesar 35,50% dan di tahun 2023 sebesar 97,28% mengalami fluktuasi. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur utang dengan ekuitas. DER yang terlalu tinggi akan memberikan dampak

**Tabel *Debt to Equity Ratio*
(DER)**

yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang tinggi akan memberikan beban bunga yang semakin besar dan mengurangi keuntungan perusahaan. Perusahaan dengan nilai DER yang tinggi terindikasi buruk dikarenakan semakin kecil rasio utang modal maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. Semakin tinggi DER maka semakin rendah nilai perusahaannya.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman adalah prospek yang dimiliki oleh sektor ini sangat baik karena pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan produk makanan dan minuman dalam hidupnya. Kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok dan cenderung memiliki permintaan yang lebih stabil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Aset, *Growth Opportunity*, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur

Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

B. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023 yaitu sebanyak 45 perusahaan. Sampel diambil menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 15 perusahaan. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, disertai dengan uji asumsi klasik untuk memenuhi syarat validitas model.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial diperoleh nilai t hitung untuk variabel Struktur Aset 0,883 nilai pada tabel distribusi 5% derajat bebas $=45-3-1=41$ maka diperoleh $t_{hitung} 0,883 < t_{tabel} 2,019$ dan nilai signifikan sebesar $0,382 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hal ini dapat diartikan bahwa struktur aset memiliki nilai probability yang lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan, serta memperoleh nilai koefisien yang negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 ditolak (H_1 ditolak).

2. *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial diperoleh nilai t hitung untuk variabel *Growth Opportunity* - 0,397 nilai pada tabel distribusi 5% derajat bebas $=45-3-1=41$ maka diperoleh $t_{hitung} -0,397 < t_{tabel} 2,019$ dan nilai signifikan sebesar $0,693 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap struktur Modal. Hal ini dapat terjadi karena apabila pertumbuhan perusahaan-perusahaan pada penelitian ini tidak diakui oleh pasar modal, ataupun pertumbuhan perusahaan pada sektor makanan dan minuman ini tidak signifikan untuk menutupi hutang – hutangnya. Selain itu terjadi karena perusahaan yang diteliti

merupakan perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tinggi, namun bukan lagi perusahaan yang berada di usia muda. Sehingga pertumbuhan perusahaan yang meningkat disini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Hal ini memberikan keunggulan bagi perusahaan untuk menarik investor saham sehingga perusahaan memutuskan mengurangi pemakaian hutang jangka panjangnya. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 ditolak (H2 ditolak).

3. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Risiko Bisnis 2,700 nilai pada tabel distribusi 5% derajat bebas $=45-3-1=41$ maka diperoleh $t_{hitung} 2,700 > t_{tabel} 2,019$ dan nilai signifikan sebesar $0,010 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan

bahwa Risiko Bisnis berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa Risiko bisnis berpengaruh dan signifikansi terhadap struktur modal. Hal ini dapat diartikan bahwa risiko bisnis memiliki nilai probability yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan, serta memperoleh nilai koefisien yang negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 diterima (H3 diterima).

E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil pengujian penelitian mengenai pengaruh struktur aset, *growth opportunity*, dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan

sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021- 2023, dapat disimpulkan:

1. Struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. *Growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Risiko Bisnis berpengaruh dan signifikansi terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin, M., Amalia, K., Sylvana, A., & Wardhani, R. S. (2019). Perbandingan pengaruh return on asset, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan dan managerial ownership terhadap struktur modal perusahaan multinasional dan domestik di BEI. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), 113-128.
- Cahyani, N., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Struktur Aset dan Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2675-2686.
- Dawud, N. A., & Hidayat, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Growth Opportunity, NDTs, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(2).
- Munandar, A. (2019). Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pabrik Kertas PT. TJIWI KIMIA TBK PERIODE 2013-2018. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 7(2), 53-61.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294-312.
- Siskawati, Desi Nur, and Bambang Suryono. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11.1 (2022).
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sunaryo. (2019). Inflasi, Pengaruh Dan, Kurs Bunga, Suku

Sistematis, Risiko Variabel,
Sebagai Dan, Mediasi. Kinerja :
Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
2(1), 133–15

Wulansari, R. S., & Asmeri, R. (2022).
Pengaruh Risiko Bisnis dan
Struktur Aktiva terhadap
Struktur Modal pada
perusahaan Property Real
Estate yang terdaftar di Bursa
efek Indonesia tahun 2016–
2018. *Pareso Jurnal*, 4(1), 45-
66.

Zahro, Eiva Olifiyati, Amalia Nuril
Hidayati, and Muhammad
Alhada Fuadilah Habib.
“Pengaruh Profitabilitas,
Ukuran Perusahaan, Struktur
Aktiva, dan Risiko Bisnis
terhadap Struktur Modal pada
Perusahaan Manufaktur Sektor
Makanan dan Minuman Yang
Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2018.”
Jurnal Sinar Manajemen 9.2
(2022): 315-324.